

ABSTRAK

Wiwit Astuti. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik dengan Kemampuan Awal Berbeda DiKelas VIII MTsN 2 Kota Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap guru dan peserta didik, diketahui bahwa minat belajar peserta didik belum didukung dengan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berdampak terhadap rendahnya kriteria ketuntasan minimum yang diperoleh peserta didik sertakemampuan awal peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kemampuan awal peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VIII MTsN 2 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain rancangan faktorial 2 X 2. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN 2 Padang tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *puposive sampling*, sedangkan pemilihan kelas dilakukan dengan sistem random. Berdasarkan hasil random, maka kelas eksperimen adalah kelas VIII 6 dan kelas kontrol adalah kelas VIII 7. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa tes akhir untuk menilai kompetensi pengetahuan dan instrumen non tes berupa lembar observasi untuk menilai kompetensi sikap dan keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t untuk kompetensi pengetahuan dan uji u untuk kompetensi sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik, baik terhadap peserta didik berkemampuan awal tinggi maupun peserta didik berkemampuan awal rendah. (2) Model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah sikap peserta didik, baik terhadap peserta didik berkemampuan awal tinggi maupun peserta didik berkemampuan awal rendah. (3) Model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah keterampilan peserta didik, baik terhadap peserta didik berkemampuan awal tinggi maupun peserta didik berkemampuan awal rendah. (4) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan kemampuan awal peserta didik dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah pengetahuan.